

# SISTEM PERTANIAN SURJAN DI KULON PROGO PADA MASA POLITIK ETIS

Oleh: Saefur Rochmat, Ph.D , Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd , Diana Trisnawati, M.Pd

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Sistem pertanian surjan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir hingga saat ini berkembang cukup baik di daerah Kulon Progo. Sawah surjan merupakan sistem pengelolaan sawah khas petani di pesisir Kulon Progo yang merupakan kearifan lokal sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi drainase yang buruk. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Mengetahui implementasi kebijakan politik etis di Kulon Progo, dan (2) Mengetahui penerapan sistem pertanian surjan sebagai bagian dari program irigasi di pertanian Kulon Progo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif historis. Menurut Kuntowijoyo, penelitian historis memiliki 5 tahapan penelitian yang meliputi pemilihan topic, heuristic, verifikasi, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan politik etis yang mulai digagas pada abad ke-20 ternyata cukup memberi warna dalam sejarah perjalanan Kulon Progo, salah satunya terkait dengan pengolahan pertanian. Meskipun sebenarnya kebijakan politik etis terkait dengan irigasi (pengairan pertanian) awalnya hanya ditujukan kepada perkebunan atau pertanian yang memberi sumbangan kas terhadap kolonial, ternyata cukup memberikan dampak perubahan pada sistem pertanian yang dikelola oleh masyarakat kecil. Salah satu perhatian Hindia Belanda dalam bidang pertanian adalah dikembangkannya *Landbouw Voorlichtings Dien* dalam Dinas Pertanian. Oleh sebab itu, para pakar pertanian diijinkan berhubungan langsung dengan penduduk pribumi. Pada masa itu pemerintah kolonial Hindia Belanda juga berusaha melakukan perbaikan dalam bidang pendidikan pertanian untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di Departemen Pertanian. Sistem pertanian surjan yang diterapkan di Kulon Progo merupakan gagasan yang lahir dari perkembangan pertanian pada abad ke-20. Sistem pertanian surjan berusaha meniasati wilayah-wilayah pertanian di Kulon Progo yang memiliki drainase buruk supaya tetap produktif untuk ditanami. Sistem pertanian surjan saat ini masih eksis di Kulon Progo, bahkan diterapkan juga di berbagai wilayah di Indonesia. Pengembangan sistem pertanian surjan di Kulon Progo salah satunya di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan.

Kata Kunci: *Kata kunci: Pertanian Surjan, Kulon Progo, Politik Etis*